

# **ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI KECAMATAN UTAN KABUPATEN SUMBAWA**

Analysis of Productivity and Labor Absorption in Hybrid Corn Farming in Utan District Sumbawa Regency

Haerunnisah\*, Nurtaji Wathoni\*\*, Wuryantoro\*\*

Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram\*

Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram\*\*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menganalisis produktivitas usahatani jagung hibrida di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa; (2) menganalisis penyerapan tenaga kerja pada usahatani jagung hibrida di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa; (3) mengetahui pendapatan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa; (4) mengidentifikasi kendala jagung hibrida di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah usahatani jagung hibrida di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Penentuan daerah penelitian ditetapkan dengan metode purposive sampling yaitu di Desa Orong Bawa dan di Desa Pukat Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Penentuan jumlah responden dilakukan dengan metode “quota sampling” dan ditetapkan sebanyak 30 orang petani. Sedangkan penentuan responden di masing-masing desa sampel dilakukan secara Proportional Random Sampling”. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam meliputi data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik survey yaitu wawancara langsung dengan petani dengan berpedoman pada daftar pertanyaan (kuesioner). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penyerapan tenaga kerja pada usahatani jagung hibrida di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa, sebesar 28,20 HKO/luas lahan garapan atau 47,26 HKO/hektar. Penyerapan tenaga kerja dalam keluarga sebesar 6,02 HKO/luas lahan garapan atau 10,10 HKO/hektar (21,36%) dan tenaga kerja luar keluarga 22,18 HKO/luas lahan garapan atau 37,17 HKO/ hektar (78,64%); (2) Produktivitas tenaga kerja pada usahatani jagung hibrida di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa tahun 2022 sebesar 123,05 kg/ HKO, artinya setiap satu HKO dapat menghasilkan produksi sebesar 123,05 kg/HKO; (3) Rata-rata produksi usahatani jagung hibrida di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa, adalah Rp 3.470,00 per luas lahan garapan atau Rp 5.815,64 per hektar dengan penerimaan sebesar Rp 13.880.000,00 per luas lahan garapan atau Rp 23.262.569,83 per hektar. Total biaya produksi adalah Rp 5.081.140,00 per luas lahan garapan atau Rp 8.515.877,09 per hektar, sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp 8.798.860,00 per luas lahan garapan atau Rp 14.746.692,74 per hektar; (4) Kendala yang dihadapi oleh petani jagung hibrida di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa Tahun 2022 adalah Mahalnya harga pupuk dan pestisida. Petani mengeluhkan masalah kenaikan harga pupuk dikarenakan semakin lama semakin terbatas pupuk bersubsidi. Begitu juga dengan mahalanya harga pestisida. Kenaikan harga tersebut tentu akan membuat pengeluaran petani semakin bertambah besar, jika petani tidak memakai pestisida kemungkinan bisa gagal panen karena

serangan hama.

**Kata Kunci** : Jagung Hibrida, Penyerapan Tenaga Kerja, Produktivitas.

### **ABSTRACT**

*This study aims to: (1) analyze the productivity of hybrid corn farming in Utan District, Sumbawa Regency; (2) analyzing the absorption of labor in hybrid corn farming in the Sub-district of Utan, Sumbawa Regency; (3) knowing the income of hybrid corn farming in Utan District, Sumbawa Regency; (4) identify the constraints of hybrid maize in Utan Subdistrict, Sumbawa Regency.*

*The method used in this research is descriptive method. The unit of analysis in this research is hybrid corn farming in Utan District, Sumbawa Regency. The determination of the research area was determined by purposive sampling method, namely in Orong Bawa Village and Pukat Village, Utan District, Sumbawa Regency. Determination of the number of respondents is done by "quota sampling" method and set as many as 30 farmers. Meanwhile, the determination of respondents in each sample village was carried out by proportional random sampling. There are 2 kinds of data sources in this study, including primary data and secondary data. In this study, data collection was carried out using a survey technique, namely direct interviews with farmers based on a list of questions (questionnaires). The types of data in this study are quantitative and qualitative data. While the data sources in this study are primary data and secondary data.*

*The results showed that: (1) The absorption of labor in hybrid corn farming in Utan District, Sumbawa Regency, amounted to 28.20 HKO/farm area or 47.26 HKO/hectare. The absorption of labor within the family is 6.02 HKO/area of arable land or 10.10 HKO/hectare (21.36%) and labor outside the family is 22.18 HKO/area of arable land or 37.17 HKO/hectare (78, 64%); (2) Labor productivity in hybrid corn farming in Utan Subdistrict, Sumbawa Regency in 2022 is 123.05 kg/HKO, meaning that each HKO can produce 123.05 kg/HKO; (3) The average production of hybrid corn farming in Utan Subdistrict, Sumbawa Regency, is Rp. 3,470.00 per arable area or Rp. 5,815.64 per hectare with an income of Rp. 13,880,000.00 per arable area or Rp. 23,262,569.83 per hectare. . The total cost of production is IDR 5,081,140.00 per arable area or IDR 8,515,877.09 per hectare, so that the income is IDR 8,798,860.00 per arable area or IDR 14,746,692.74 per hectare; (4) The obstacle faced by hybrid corn farmers in Utan Subdistrict, Sumbawa Regency in 2022 is the high price of fertilizers and pesticides. Farmers complain about the problem of increasing fertilizer prices because subsidized fertilizers are increasingly limited. Likewise with the high price of pesticides. The increase in prices will certainly make farmers' expenditures increase even more, if farmers do not use pesticides, they may fail to harvest due to pest attacks.*

**Keywords:** Hybrid Corn, Labor Absorption, Productivity.